

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media sosial membentuk citra baru kawasan wisata Muaro Mati, persepsi wisatawan dan penduduk lokal mengenai perubahan tersebut, dan bagaimana para konten kreator memvisualisasikan kawasan tersebut melalui konten digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan menggunakan Teori Representasi Stuart Hall dan Konsep *New Media* membantu menganalisis bagaimana media sosial instagram dapat merubah representasi kawasan muaro mati. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan para pemimpin masyarakat, wisatawan, dan pedagang lokal, serta dokumentasi berupa foto, video, keterangan, dan komentar di media sosial. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil studi menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran penting dalam merekonstruksi citra Muaro Mati, mengubahnya dari daerah yang sebelumnya dikenal dengan citra mistisnya menjadi destinasi wisata yang menarik dan berharga. Representasi visual yang disajikan oleh para kreator konten menekankan keindahan alam, suasana rekreasi, dan pengalaman wisata, sehingga memengaruhi persepsi wisatawan untuk berkunjung. Penduduk lokal juga melihat pergeseran citra ini sebagai peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan pengembangan pariwisata daerah. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi tetapi juga sebagai ruang untuk membangun makna baru bagi kawasan wisata.

**Kata Kunci : Media Sosial, Instagram, Representasi, Citra Destinasi, Muaro Mati**

## **ABSTRAK**

*This study aims to analyze how social media shapes the new image of the Muaro Mati tourist area, the perceptions of tourists and local residents regarding these changes, and how content creators visualize the area through digital content. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Using Stuart Hall's Representation Theory and the Concept of New Media, it helps analyze how Instagram can change the representation of the Muaro Mati area. Data collection techniques include in-depth interviews with community leaders, tourists, and local traders, as well as documentation in the form of photos, videos, captions, and comments on social media. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions using source triangulation techniques. The results of the study indicate that social media plays a significant role in reconstructing the image of Muaro Mati, transforming it from an area previously known for its mystical image into an attractive and valuable tourist destination. The visual representations presented by content creators emphasize natural beauty, recreational atmosphere, and tourism experiences, thus influencing tourists' perceptions of visiting. Local residents also see this shift in image as an opportunity for economic growth and regional tourism development. Thus, social media functions not only as a promotional tool but also as a space for building new meaning for the tourist area.*

***Keywords: Social Media, Instagram, Representation, Destination Image, Muaro Mati***